

NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI LAGU MELAYU SAMBAS KARANGAN BULYAN MUSTAFA SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI KELAS 5 SDN 03 SELAKAU KECAMATAN SELAKAU

Wennie Putri Natasha¹, Wasis Suprpto², Heru Susanto³
wennie735@gmail.com¹, wasisseoprpto@yahoo.com², anto.eru84@gmail.com³
STKIP Singkawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan nilai-nilai karakter peserta didik kelas 5 SDN 03 Selakau; 2) Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Selakau khususnya kelas 5. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Pendidikan karakter di kelas 5 SDN 03 Selakau yang meliputi nilai religius, nilai kejujuran, nilai disiplin, nilai kreativitas, nilai rasa ingin tahu, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai gemar membaca, dan nilai tanggung jawab sudah diterapkan melalui pembelajaran sehari-hari di dalam kelas dan pendidikan karakter di SDN 03 Selakau berkaitan dengan nilai-nilai karakter pada lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa. b) Terdapat 14 nilai-nilai karakter pada lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa yaitu: Nilai religius yang terdapat pada lagu Passan Nek Allung dan Jage Dirrek. Nilai kejujuran yang terdapat pada lagu Passan Nek Allung dan Tikannang Urang Tue. Nilai disiplin yang terdapat pada lagu Alok Galing Lassung Labban. Nilai kerja keras yang terdapat pada lagu Ki-Pe-Te, Munsem Beranyi, dan TKI. Nilai kreativitas yang terdapat pada lagu Kaing Lunggi, Ujjan, dan Perau Jukkung. Nilai mandiri yang terdapat pada lagu Passan Nek Allung, Jage Dirrek, dan TKI. Nilai rasa ingin tahu yang terdapat pada lagu Ki-Pe-Te dan Passan Nek Allung. Nilai cinta tanah air yang terdapat pada lagu Kaing Lunggi. Nilai menghargai prestasi yang terdapat pada lagu Kaing Lunggi dan Munsem Beranyi. Nilai bersahabat/komunikatif yang terdapat pada lagu Alok Galing Lassung Labban dan Munsem Beranyi. Nilai cinta damai yang terdapat pada lagu Passan Nek Allung. Nilai gemar membaca yang terdapat pada lagu Passan nek Allung. Nilai peduli sosial yang terdapat pada lagu Ujjan dan Perau Jukkung. Nilai tanggung jawab yang terdapat pada lagu Jage dirrek.

Kata Kunci: Nilai-nilai Karakter, Lagu Melayu Sambas, Bulyan Mustafa.

ABSTRACT

This research aims to: 1) Describe the character values of grade 5 students at SDN 03 Selakau; 2) Describe the character values contained in the Malay Sambas song written by Bulyan Mustafa. The type of research used is qualitative research with a descriptive qualitative approach. This research was carried out at SDN 03 Selakau, especially class 5. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that: a) Character education in class 5 of SDN 03 Selakau which includes religious values, honesty values, discipline values, creativity values, curiosity values, respect for achievement, friendly/communicative values, love of reading values, and responsibility values Responsibility has been implemented through daily learning in the classroom and character education at SDN 03 Selakau related to the character values in the Melayu Sambas song written by Bulyan Mustafa. b) There are 14 characters values in the Malay Sambas song written by Bulyan Mustafa, namely: Religious values found in the songs Passan Nek Allung and Jage Dirrek. The value of honesty found in the songs Passan Nek Allung and Tikannang Urang Tue. The value of discipline found in the song Alok Galing Lassung Labban. The value of hard work is found in the songs Ki-Pe-Te, Munsem Beranyi, and TKI. The creative value contained in the songs Kaing Lunggi, Ujjan, and Perau Jukkung. The independent value found in

the songs Passan Nek Allung, Jage Dirrek, and TKI. The value of curiosity contained in the songs Ki-Pe-Te and Passan Nek Allung. The value of love for one's country is found in the song Kaing Lunggi. The value of appreciating achievements is found in the songs Kaing Lunggi and Munsem Beranyi. The friendly/communicative value found in the songs Alok Galing Lassong Labban and Munsem Beranyi. The value of love and peace is found in the song Passan Nek Allung. The value of liking to read is found in the song Passan Nek Allung. The value of social care found in the songs Ujjan and Perau Jukkung. The value of responsibility contained in the song Jage dirrek.

Keywords: Character Values, Sambas Malay Song, Bulyan Mustafa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak serta tumbuh menjadi insan yang bermutu tinggi serta berkarakter. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantoro sebagaimana yang dikutip oleh Zaim Elmubarak (2009), berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan nilai moral (kekuatan batin/karakter), pikiran (intelekt), dan tumbuh anak yang satu dan lainnya saling berhubungan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup. Pendidikan formal terutama pada jenjang Sekolah Dasar sudah sejak lama menjadi pilar awal yang penting dalam membentuk karakter suatu bangsa. Menurut Susilo (2019) perkembangan teknologi serta dampak lingkungan sekitar tempat tinggal tentu mempengaruhi sikap dan perilaku yang muncul dari seorang anak, baik positif maupun negatif. Hakikatnya pada usia-usia jenjang Sekolah Dasar yakni 6-12 tahun anak-anak seharusnya lebih ditekankan untuk dapat membentuk sikap dan perilaku yang mengedepankan etika, perilaku yang sopan santun terhadap orang disekitarnya berinteraksi serta memiliki kedisiplinan baik dalam waktu belajar maupun waktu bermain.

Menurut Doni (2017) pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pembangunan karakter bangsa. Menteri Pendidikan Nasional menetapkan beberapa nilai pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab merupakan gerakan nasional untuk membentuk sekolah yang mengajarkan generasi muda beretika, bertanggung jawab, dan peduli.

Negara Indonesia memiliki keanekaragaman budaya dan kekayaan bahasa yang sangat banyak. Budaya di Indonesia sangatlah beragam, tidak hanya masalah bahasa, namun seni-seni yang dimiliki budaya Indonesia pun juga sangat banyak salah satunya lagu daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki lagu daerahnya masing-masing. Lagu daerah merupakan lagu yang diciptakan oleh pengarang di daerah tertentu dan menggunakan bahasa lokal di daerah tersebut. Lagu daerah mempunyai peranan penting dalam perkembangan pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan karakter peserta didik. Sesuai dengan keputusan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 yang memaparkan bahwa peserta didik diharapkan dapat menyanyikan lagu kebangsaan setiap hari, dan ketika pulang sekolah peserta didik dapat menyanyikan lagu perjuangan atau lagu daerah.

Kekayaan lagu daerah yang dimiliki tersebut tidak akan ada artinya tanpa adanya usaha dalam melestarikan dan mengabadikannya ke dalam suatu bentuk pendokumentasian serta pengapreasian lagu daerah tersebut. Fenomena yang terjadi sekarang menunjukkan bahwa lagu daerah hampir punah dan kurang menunjukkan eksistensinya. Lagu daerah tersebut kurang diminati oleh generasi muda, karena adanya lagu pop dan mancanegara yang lebih digemari oleh mereka.

Salah satu cara untuk membentuk karakter peserta didik adalah dengan cara memperkenalkan lagu daerah yang bermuatan nilai-nilai positif dan pesan moral di

dalamnya. Nilai moral yang disisipkan dalam lirik daerah ini dimaksudkan untuk mendidik perkembangan psikologi seorang anak. Mendidik seorang anak melalui lagu akan lebih efektif karena melalui musik akan lebih mudah diinterpretasi oleh otak anak serta akan cenderung bertahan lebih lama dalam ingatannya

METODOLOGI

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memahami lebih mendalam tentang pendidikan karakter melalui lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 03 Selakau, Desa Parit Baru, Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas.

Subjek penelitian ini kepala sekolah SDN 03 Selakau, guru kelas 5 SDN 03 Selakau, dan siswa kelas 5 SDN 03 Selakau. Objek penelitian ini adalah Lagu Melayu Sambas Karangan Bulyan Mustafa. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan kecukupan referensi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 03 Selakau terutama di kelas 5 menerapkan pembelajaran berbasis pendidikan karakter dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter agar karakter peserta didik menjadi lebih baik lagi dan berakhlak mulia. Oleh karena itulah, dilingkungan SDN 03 Selakau ini melaksanakan pembelajaran pendidikan karakter pada saat proses pembelajaran berlangsung baik didalam kelas maupun diluar kelas. Pelaksanaan pendidikan karakter juga dapat diterapkan melalui lagu, misalnya lagu daerah.

Walaupun terdapat beberapa kendala tetapi pihak SDN 03 Selakau bersedia untuk meningkatkan sarana jika hal tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk kedepannya. Bahkan guru kelas 5 SDN 03 Selakau juga bersedia mempelajari dan menghafalkan lagu pak Bulyan Mustafa karena dianggap lagu Melayu Sambas karangan beliau banyak sekali nilai-nilai karakter yang dapat diambil dan diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran lagu daerah di kelas 5 SDN 03 Selakau masuk ke dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Budi Pekerti sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa kelas 5 SDN 03 Selakau di Kecamatan Selakau pelaksanaan pembelajaran lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa tidak terlepas dari peranan guru pengajar, guru berperan sebagai informator yang berarti guru harus menyalurkan informasi akademik salah satunya adalah yang berhubungan dengan pembelajaran lagu daerah kepada peserta didik Di SDN 03 Selakau Kecamatan Selakau.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengidentifikasi ada 14 nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa, yaitu: nilai religius, nilai kejujuran, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreativitas, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa, yaitu: (1) Kaing Lunggi, (2) Ki-Pe-Te, (3) TKI, (4) Munsem Beranyi, (5) Tikannang Urang Tue, (6) Jage Dirrek, (7) Aluk Galing Lassung Labban, (8) Passan Nek Allung, (9) Ujjan, (10) Perau Jukkung.

Nilai religius terdapat pada lagu Passan Nek Allung dan Jage Dirrek. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai kejujuran terdapat pada lagu Passan Nek Allung dan Tikannang Urang Tue. Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nilai disiplin terdapat pada lagu Alok Galing Lassung Labban.

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Nilai kerja keras terdapat pada lagu Ki-Pe-Te, Munsem Beranyi, dan TKI. Kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Nilai kreativitas terdapat pada lagu Kaing Lunggi, Ujjan, dan Perau Jukkung. Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Nilai mandiri terdapat pada lagu Passan Nek Allung, Jage Dirrek, dan TKI. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Nilai rasa ingin tahu terdapat pada lagu Ki-Pe-Te dan Passan Nek Allung. Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Nilai cinta tanah air terdapat pada lagu Kaing Lunggi. Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Nilai menghargai prestasi terdapat pada lagu Kaing Lunggi dan Munsem Beranyi.

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Nilai bersahabat/komunikatif terdapat pada lagu Alok Galing Lassung Labban dan Munsem Beranyi. Bersahabat/komunikatif adalah sikap atau tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Nilai cinta damai terdapat pada lagu Passan Nek Allung. Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Nilai gemar membaca terdapat pada lagu Passan nek Allung.

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Nilai peduli sosial terdapat pada lagu Ujjan dan Perau Jukkung. Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Nilai tanggung jawab terdapat pada lagu Jage dirrek. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

KESIMPULAN

1. Pendidikan karakter di kelas 5 SDN 03 Selakau sudah diterapkan baik dalam pembelajaran sehari-hari di dalam kelas maupun di luar pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut meliputi nilai religius, nilai kejujuran, nilai disiplin, nilai kreativitas, nilai rasa ingin tahu, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai gemar membaca, dan nilai tanggung jawab. Pendidikan karakter ini juga secara

penyuh didukung oleh kepala sekolah SDN 03 Selakau. Lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa menjadi daya tarik kepala sekolah SDN 03 Selakau untuk diterapkan dan diajarkan kepada peserta didik untuk mengangkat kearifan lokal daerahnya. Diketahui juga pendidikan karakter di SDN 03 Selakau banyak berkaitan dengan lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa.

2. Terdapat 14 nilai-nilai karakter pada lagu Melayu Sambas karangan Bulyan Mustafa yaitu: nilai religius, nilai kejujuran, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreativitas, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- Elmubarak, Z. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta, 2.
- Susilo, A., & Isbandiyah, I. (2019). Peran Guru Sejarah Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi. *Indonesian Journal Of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 171–180.
- Doni Koesoema A. (2017). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Pada Anak*, Jakarta: Gransindo. hlm 80.
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.